

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada balita stunting di Desa Tanjung dan Desa Kalijambe Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan status gizi balita setelah Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal berdasarkan indeks BB/U sebanyak 3 orang (25%) balita dengan status gizi tetap sebanyak 7 orang (58,3%) dan balita dengan status gizi turun sebanyak 2 orang (16,7%).
2. Terdapat perbedaan peningkatan status gizi balita saat dan setelah Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal berdasarkan indeks TB/U sebanyak 5 orang (58,3%) dalam kategori sangat pendek, dan mengalami penurunan status gizi dalam kategori pendek dari 10 orang (83,3%) menjadi 7 orang (41,7%) yang mana 2 orang (16,7%) mengalami perubahan status gizi menjadi sangat pendek.
3. Terdapat peningkatan status gizi balita setelah Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbahan pangan lokal berdasarkan indeks BB/TB sebanyak 10 orang (83,3%) memiliki status gizi baik dan 2 orang (16,7%) memiliki status gizi kurang.
4. Terdapat peningkatan status gizi pada pengukuran ke-3 karena faktor asupan makan balita yang meningkat dengan disertai konsumsi susu formula

B. Saran

Saran untuk para orang tua sebaiknya agar dapat mempersiapkan kesehatan mulai dari kehamilan hingga sampai melahirkan terutama pola makan yang baik dengan gizi seimbang, sehingga konsumsi seng, kalium, fosfor dapat mencukupi kebutuhan balita dengan status gizi stunting. Menjaga kesehatan balita dan berusaha memberikan makanan yang bervariasi dan bahan makanan dengan zat gizi yang sesuai dengan kebutuhan balita.